

# **SKRIPSI**

## **PERAN ULAMA DALAM MENANAMKAN NILAI TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA TERHADAP SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL KOTA METRO LAMPUNG**



**HABIBUL MALIK**

**07021281621153**

**JURUSAN SOSIOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2020**

# **SKRIPSI**

## **PERAN ULAMA DALAM MENANAMKAN NILAI TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA TERHADAP SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL KOTA METRO LAMPUNG**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**HABIBUL MALIK**

**07021281621153**

**JURUSAN SOSIOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2020**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PERAN ULAMA DALAM MENANAMKAN NILAI**  
**TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA TERHADAP**  
**SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL KOTA**  
**METRO LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Oleh:

**HABIBUL MALIK**  
07021281621153

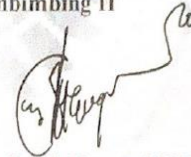
Indralaya, Desember 2020

Pembimbing I



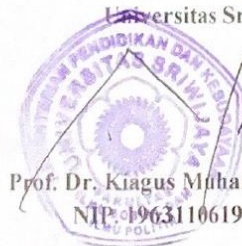
Dr. Ridhah Taqwa  
NIP. 196612311993031018

Pembimbing II



Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si  
NIP. 196010021992032001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP. 196311061990031001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Peran Ulama Dalam Menanamkan Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Terhadap Santri Di Pondok Pesanten Darul A’mal Kota Metro Lampung” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 16 Desember 2020.

Indralaya, 2020

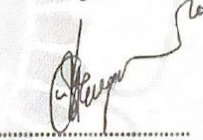
Ketua:

1. Dr. Ridhah Taqwa  
NIP. 196612311993031018



Anggota:

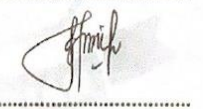
2. Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si  
NIP. 196010021992032001



3. Dr. Mulyanto, MA  
NIP. 195611221983031002



4. Gita Isyanawulan, S.Sos, MA  
NIP. 198611272015042003

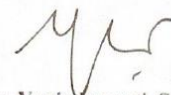


Mengetahui,  
Dekan FISIP



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si  
NIP. 197506032000032001

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO



**“Rajinlah membaca al-Quran, karena dia akan menjadi syafaat bagi penghafal dihari kiamat.”**

**(HR. Muslim 1910)**

**“Jika kamu benar-benar memikirkan keluargamu, kamu tidak boleh hidup dengan cara memalukan.”**

**“Jika kamu tidak mencoba, maka kamu tidak akan pernah tahu hasilnya meskipun kamu melihatnya ada didepan mata.”**

**(Habibul Malik)**

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- Allah SWT sebagai ungkapan puji serta syukur atas rahmat-Nya selama ini.
- Orang tua saya yang selalu memberikan doa, dukungan, perhatian, dan nasihat untuk saya hingga saat ini. Terimakasih karena telah menjadi yang terbaik untuk saya.
- Abang dan Adik kandung saya yang telah memberikan motivasi, nasihat dan semangat sampai saat ini.
- Dosen pembimbing Bapak Ridhah Taqwa dan Ibu Dyah Hapsari ENH yang telah memberikan arahan, masukan, dan sudah sabar dalam membimbing saya selama ini.
- Pihak terkait yang senantiasa membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Almamater Kebanggaanku.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
JURUSAN SOSIOLOGI

Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Habibul Malik  
NIM : 07021281621153  
Jurusan : Sosiologi  
Konsentrasi : Perencanaan Sosial  
Judul Skripsi : Peran Ulama Dalam Mananamkan Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Terhadap Santri Di Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro Lampung  
Alamat : Jalan Poksai 7, 22 Hadimulyo Barat, Metro Pusat, Kota Metro, Lampung  
No. Hp : 081273445903

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (*plagiatisme*) saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Inderalaya, 27 Januari 2020



NIM 07021281621153

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala Rahmat dan Karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Peran Ulama dalam Menanamkan Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Terhadap Santri Di Pondok Pesantren Darul A’mal Kota Metro Lampung”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasullullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan kita sebagai generasi penerusnya hingga akhir zaman. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam memperoleh gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos) dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Strata 1 (S-1) Universitas Sriwijaya. Melalui penyusunan skripsi ini tentunya penulis sadar akan banyaknya kekurangan pada skripsi ini, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak untuk dapat menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik.

Dalam penulisan skripsi ini dari persiapan sampai terselesaikannya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang dengan segala keterbukaan dan kerelaan hati telah memberikan bimbingan, arahan, keterangan dan dorongan semangat yang begitu berarti. Oleh karena itu pada kesempatan ini disampaikan banyak terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang tak henti-hentinya memberikan Rahmat dan hidayah-Nya.
2. Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat yang menjadi suri tauladan dalam mengarungi kehidupan untuk menggapai Ridha-Nya.
3. Orang tua penulis yaitu Bapak Jeffry Naldi Chaniago dan Ibu Fiktoria, serta Abang dan Adik kandung saya Muhammad Rizha Al-Hafiz dan Nadya Putri Salsabila terimakasih atas doa, nasihat, dukungan dan materi yang telah diberikan. Terima kasih Abi dan Umi yang selalu sabar menghadapi saya dan selalu bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan pendidikan saya. Semoga Allah SWT selalu

memberikan kesehatan dan keberkahan untuk Abi, Umi, Abang dan Adik.

4. Terima kasih kepada diri sendiri yang telah terus berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini meski dengan sedikit keluh kesah namun tidak berhenti untuk menyerah.
5. Bapak Prof. Dr. Ir. Anis Saggaff, MSCH selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajaran pengurus Rektorat lainnya.
6. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
7. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Dr. Ridhah Taqwa, M.Si selaku Pembimbing Skripsi I sekaligus Pembimbing Akademik yang telah dengan sabar mengarahkan, membimbing, memberikan masukan dan saran.
9. Ibu Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si selaku Pembimbing Skripsi II yang dengan sabar senantiasa memberikan masukan dan saran.
10. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sosiologi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan setulus hati dan selama proses perkuliahan.
11. Seluruh staff kepegawaian Universitas Sriwijaya, khususnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu saya dalam mengurus keperluan akademik selama perkuliahan.
12. Terima kasih kepada Pondok Pesantren Darul A'mal khususnya para informan yang telah memberikan banyak informasi tentang aktivitas sosial keagamaan. Terima kasih untuk sambutan hangatnya. Terutama terima kasih kepada Ustadz Zakaria yang telah membantu saya untuk mengarahkan bertemu informan guna untuk mencari data-data di pondok pesantren Darul A'mal.
13. Terima kasih untuk teman angkatan Sosiologi 2016 Indralaya atas cerita yang telah dilalui di dunia perkuliahan.
14. Terima kasih untuk teman KKS yakni Fery, Bayu, Krisna, Wahyu, Silva, Rama, Novi dan Karina.



15. Terima kasih untuk kerabat kantor Mang Ujek yakni Bayu, Khrisna, Putra, Firman, Fery, Nogie, Ferly, Imam, Johan, Mamat, Redho, Reza dan Avrik yang selalu menghibur hampir setiap malam
16. Terima kasih KEMALA Unsri untuk semua pengalaman luar biasa. Terima kasih untuk orang-orang baik disana yang telah menyambut hangat dan memberikan rasa nyaman seperti berada di lingkungan rumah sendiri. Karena Kita Keluarga!
17. Terima kasih DPM KM Unsri Periode 2016-2018 untuk semua pengalaman dan ilmu berorganisasi yang telah diberikan.
18. Terima kasih teman-teman Teksos *Family* untuk semua kenangannya selama ini, jangan sombong dan jangan pernah lupa satu sama lain!
19. Terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam pengerjaan skripsi ini yang namanya tidak dapat saya sebutkan satu-persatu

Rasa syukur yang berlimpah bagi penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya pada Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Penulis berharap setiap bantuan dan dukungan yang sudah diberikan oleh berbagai pihak dapat menjadi ladang kebaikan. Akhir kata penulis banyak mengucapkan terima kasih dan berharap skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Desember 2020

Penyusun,

Habibul Malik

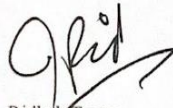
## RINGKASAN

Pada penelitian ini membahas mengenai “Peran Ulama Dalam Menanamkan Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Terhadap Santri Di Pondok Pesantren Darul A’mal Kota Metro Lampung”. Permasalahan pada penelitian ini yaitu mengenai bagaimana peran ulama dalam menanamkan nilai toleransi antar umat beragama terhadap santri serta hambatan dalam melaksanakan perannya. Metode yang digunakan kualitatif deskriptif, penentuan informan secara purposif. Teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori peran. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa harapan yang muncul dari peran seorang ulama kepada para santri merupakan suatu hal yang wajar, karena ulama ingin apa yang telah mereka ajarkan mengenai toleransi antar umat beragama kepada santri tersebut dapat diterapkan secara langsung di kehidupan sehari-hari. Selain mengajarkan kepada santri, ulama sendiri tentu perlu menerapkan kepada perilaku yang dijalannya sehari-hari, hal itu tersebut bertujuan sebagai dasar ulama ini berperan sebagai guru di pesantren. Terdapat juga hambatan dalam melaksanakan perannya sebagai ulama seperti dalam mengajar kurangnya sarana yang diberikan oleh pihak pesantren serta keberagaman karakter dari santri, tetapi untuk mengatasi hambatan tersebut ulama mampu mengatasi dengan baik karena hambatan tersebut akan selalu muncul setiap tahunnya.

Kata Kunci: Peran Ulama, Toleransi, Umat Beragama, Pesantren, Santri

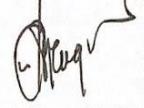
Indralaya, 2020  
Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I



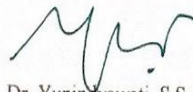
Dr. Ridhak Faqwa  
NIP. 196612311993031018

Pembimbing II



Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si  
NIP. 196010021992032001

Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si  
NIP. 197506032000032001

## SUMMARY

*This research discusses "The Role of Ulama in Instilling the Value of Inter-Religious Tolerance towards Santri in Darul A'mal Islamic Boarding School, Metro City Lampung". The problem in this study is about how the role of ulama in instilling the value of tolerance between religious people towards students and obstacles in carrying out their role. The method used is qualitative descriptive, purposive determination of informants. Data collection techniques are interviews, observation, and documentation. This research uses role theory. The results of this study indicate that the expectation that arises from the role of ulama to students is a natural thing, because the scholars want what they have taught about interfaith tolerance to these students can be applied directly in their daily lives. In addition to teaching the students, the ulama themselves certainly need to apply the behavior they live in everyday, it aims to be the basis for this ulama to act as a teacher in the pesantren. There are also obstacles in carrying out his role as a cleric such as in teaching the lack of facilities provided by the pesantren and the diversity of character of the students, but to overcome these obstacles the scholars are able to overcome them well because these obstacles will always appear every year.*

*Keywords: Role of Ulama, Tolerance, Religious People, Pesantren, Santri*

Indralaya, 2020

Approved by,

Advisor I



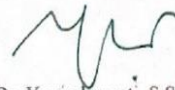
Dr. Ridhah Taqwa  
NIP. 196612311993031018

Advisor II



Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si  
NIP. 196010021992032001

*Head of Sociology Department,  
Faculty of Social and Political Science  
Sriwijaya University*



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si  
NIP. 197506032000032001

# DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMPAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>x</b>
<b>SUMMARY .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN</b>	
2.1 Penelitian terdahulu.....	8
2.2 Kerangka Pemikiran.....	15
2.2.1 Konsep Peran .....	15
2.2.2 Teori Peran .....	17
2.2.3 Ulama .....	19
2.2.4 Toleransi.....	22
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian.....	26
3.2 Lokasi Penelitian .....	26
3.3 Strategi Penelitian .....	27
3.4 Fokus Penelitian .....	28
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	28
3.6 Penentuan Informan .....	29
3.7 Peranan Peneliti.....	30
3.8 Unit Analisis Data .....	30

3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.10 Teknik Keabsahan Data .....	33
3.11 Teknik Analisis Data.....	34
3.12 Jadwal Penelitian.....	36
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
4.1 Gambaran Umum Pondok Pesantren .....	37
4.1.1 Pondok Pesantren Darul A'mal .....	38
4.1.1.1 Visi dan Misi Pondok Pesantren Darul A'mal .....	40
4.1.1.2 Tujuan Pondok Pesantren Darul A'mal .....	40
4.1.1.3 Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Darul A'mal.....	41
4.1.1.4 Kondisi Lingkungan.....	43
4.1.1.5 Elemen Pondok Pesantren Darul A'mal.....	43
4.2 Gambaran Umum Informan Penelitian .....	47
4.2.1 Informan Utama .....	48
4.2.2 Informan Pendukung .....	51
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
5.1 Peran Ulama dalam Menanamkan Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Terhadap Santri .....	53
5.1.1 Harapan .....	54
5.1.2 Norma.....	58
5.1.3 Wujud Perilaku.....	61
5.1.4 Penilaian dan Sanksi.....	68
5.1.4.1 Penilaian .....	68
5.1.4.2 Sanksi .....	71
5.2 Hambatan yang dihadapi Ulama dalam Menanamkan Nilai Toleransi Terhadap Santri .....	73
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
6.1 Kesimpulan.....	75
6.2 Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	13
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	36
Tabel 4.1 Daftar Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Darul A'mal.....	45
Tabel 4.2 Jumlah Santri Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun Pelajaran 2020/2021 .....	46
Tabel 4.3 Informan Utama Ulama Di Pondok Pesantren.....	48
Tabel 4.4 Informan Pendukung yang Merupakan Seorang Santri yang Sedang Menempuh Pendidikan Di Pondok Pesantren .....	52
Tabel 5.1 Harapan Terhadap Peran Ulama .....	56

## DAFTAR BAGAN

	<b>Halaman</b>
Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	25
Bagan 4.1 Kepengurusan Pondok Pesantren.....	41

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 4.1 Lokasi Penelitian .....	39



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara yang terdiri dari masyarakat multikultural yang harus dijaga keutuhannya dan terus dihormati setiap perbedaan yang dimiliki. Dengan adanya keberagaman yang dimiliki saat inilah bangsa ini dapat merdeka, perbedaan ternyata tidak menjadi penghambat bangsa ini untuk memperjuangkan kemerdekaannya. Selain itu, kerukunan dilingkungan masyarakat juga menjadi salah satu cita-cita bangsa Indonesia sendiri. Karena di Indonesia sendiri tidak mengharapkan muncul konflik yang didasari oleh suatu perbedaan. Banyak sekali keberagaman yang dimiliki oleh bangsa Indonesia, salah satunya yakni keberagaman dalam hal agama.

Di Indonesia sendiri terdapat berbagai macam agama yang telah mendapatkan pengakuan resmi oleh negara. Ada enam agama yang tercatat pada tahun 2018 yakni Islam, Hindhu, Budha, Protestan, Katolik, dan Kong Hu Chu. Agama Islam merupakan agama dengan pemeluk terbanyak yakni sebesar 87,2%, lalu agama Hindhu sebesar 1,7%, agama Budha sebesar 0,7%, agama Protestan sebesar 6,9%, agama Katolik sebesar 2,9%, dan terakhir ada agama Kong Hu Chu sebesar 0,05%. Negara sendiri telah menjamin secara konstitusi setiap warga negaranya untuk memiliki kebebasan dalam memeluk agama sesuai kepercayaan masing-masing (Indonesia.go.id, diakses pada tanggal 06/09/2019).

Landasan dasar dalam beragama sendiri telah dituangkan pada dasar negara yang menjadi pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yakni Pancasila, tepatnya pada Sila pertama yang berbunyi “Ketuhanan Yang Maha Esa”. Selain itu secara konstitusi kebebasan dalam beragama telah diatur melalui Undang-Undang Dasar 1945 dan UU No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia (selanjutnya disebut UU HAM) dalam beberapa pasalnya. Ada dua macam yang diberikan oleh negara, yaitu jaminan kebebasan memeluk agama dan jaminan kebebasan menjalankan agama yang dipeluknya. Untuk jenis yang pertama, beberapa pasal yang dapat dijadikan sebagai sandaran yakni pertama, Pasal 28E ayat (1) dan ayat (2) UUD 1945 jo Pasal 22 ayat (1) UU HAM, yang menentukan mengenai kebebasan memeluk agama atau meyakini kepercayaan;

kedua, Pasal 28I ayat (1) UUD 1945 jo Pasal 4 UU HAM mengenai hak beragama sebagai salah satu hak asasi manusia yang tidak boleh dikurangi dalam keadaan apapun; ketiga, Pasal 29 ayat (2) UUD 1945 dan Pasal 22 ayat (2) UU HAM yang menentukan bahwa negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadah menurut agama dan kepercayaannya itu. Untuk jenis kedua, yaitu jaminan untuk menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dipeluknya juga dijamin oleh konstitusi dan UU HAM. Pasal-pasal yang terkait dengan hal tersebut adalah Pasal 28D ayat (1), Pasal 28 E ayat (1), Pasal 28G ayat (1) dan ayat (2), Pasal 28I ayat (2), dan Pasal 28J atay (1) UUD 1945; Pasal 3 ayat (2) dan ayat (3), dan Pasal 5 ayat (1), Pasal 22 ayat (2) UU HAM (bphn.go.id, diakses pada 07/09/2019).

Dengan perbedaan dari segi agama sendiri, agama bisa menjadi alat yang dapat menimbulkan konflik yang luar biasa jika tidak dicegah. Seperti yang sudah pernah terjadi di Indonesia mengenai kurangnya toleransi antar umat beragama yang menyebabkan konflik yaitu pura di Lumajang yang dirusak oleh orang yang tak dikenal, penyerangan terhadap Ulama di Lamongan, perusakan masjid di Tuban, ancaman bom di kelenteng Kwan Tee Koen, dan masih banyak lagi kasus intoleransi yang terjadi. Tentu kasus-kasus ini jika dibiarkan akan menodai keberagaman yang kita punya dan mencederai wajah demokrasi di Tanah Air. Kasus ini juga menjadi tamparan untuk pemerintah khususnya bagi para tokoh agama yang ada. Dengan demikian, dalam lingkungan masyarakat harus ditanamkan sikap saling menghargai antar pemeluk agama sehingga tercipta sebuah toleransi antar umat beragama. Dengan adanya sikap toleransi ini akan tercipta kerukunan antar umat beragama (idntimes.com, diakses pada 07/09/2019).

Toleransi antar umat agama sendiri bukan berarti mencampur ajaran agama yang dianut dengan agama yang lain, tetapi toleransi sendiri bagaimana sebagai penganut agama yang dianut dapat menghargai ajaran dari agama yang lain tanpa mengganggu bahkan menganggap agama lain itu tidak baik. Agama sendiri telah menjadi dasar masyarakat dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari di Indonesia, melewati batas kebangsaan, kesukuan, dan kedaerahaan. Terlihat bahwa agama sendiri mampu menciptakan sebuah solidaritas bahkan

ketingkat dunia. Agama telah menciptakan kedamaian di Indonesia sehingga Indonesia dapat bersatu dengan adanya berbagai macam agama yang telah diakui. Tetapi sebaliknya, agama bisa menjadi sumber perpecahan yang luar biasa yang dapat mengganggu keutuhan bangsa ini serta merusak kestabilan dan ketahanan dari bangsa Indonesia.

Dengan adanya landasan hukum yang jelas tentu masyarakat berharap dapat menjalankan ibadah pada agamanya masing-masing dengan tenang. Penduduk di Indonesia sendiri sebagian besar menganut agama Islam, dengan begitu tentu kita dapat dengan mudah menemui sekolah-sekolah yang berasaskan ilmu agama Islam, contohnya pesantren. Pesantren sendiri dalam sejarah kemunculannya dapat diartikan sebagai kelanjutan sistem pendidikan pra-Islam di Indonesia, yang dinilai oleh beberapa kelompok diidentifikasi sebagai sistem mandala. Pesantren telah memberikan peran yang sangat besar pada proses Islamisasi di Nusantara, dengan cara menciptakan elit pedesaan (*rural elit*) yang terdiri dari para Ulama dan guru pesantren untuk menunjang legitimasi pemerintahan yang telah menyatakan dirinya masuk agama Islam, mungkin juga melalui proses “dari bawah” sebagaimana yang masih umum dianut dan diterima sekarang ini (Wahid, 2001:121-122).

Di Indonesia ulama juga mempunyai sebutan yang berbeda di setiap daerah, seperti *Ustadz* (Lampung), *Kiai* (Jawa), *Ajengan* (Sunda), *Teungku* (Aceh), *Syekh* (Sumatera Utara/Tapanuli), *Bayu* (Minangkabau), *Tuan Guru* (Nusa Tenggara, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Tengah). Dalam hal ini Ulama merupakan salah satu unsur terpenting dalam pesantren. Kemashuran seorang Ulama banyak bergantung pada keahlian dan kedalaman ilmu pengetahuan, kharismatik, berwibawa serta kemampuan (ketrampilan) Ulama yang bersangkutan dalam mengelola pesantrennya. Dengan demikian sudah jelas bahwa kepribadian dari seorang Ulama sangat menentukan perkembangan pesantren ke depan karena Ulama merupakan tokoh yang sentral dalam pesantren.

Predikat Ulama akan diperoleh oleh seseorang, apabila terpenuhi beberapa syarat diantaranya :

1. Keturunan, biasanya Ulama besar mempunyai silsilah yang cukup panjang dan valid;
2. Pengetahuan agama, seseorang tidak akan pernah memperoleh predikat Ulama apabila tidak menguasai pengetahuan agama atau kitab Islam klasik, bahkan kepopuleran Ulama ditentukan oleh keahliannya menguasai cabang ilmu tertentu;
3. Jumlah muridnya merupakan indikasi kebesaran Ulama yang terlihat banyaknya murid yang mengaji kepadanya;
4. Cara mengabdikan Ulama kepada masyarakat.  
(Abudin Nata, 2001: 144)

Terdapat tiga hal utama yang melatar belakangi sentralisnya peran Ulama dalam pesantren. Pertama, keunggulan dibidang ilmu dan kepribadian yang dapat dipercaya dan diteladani. kedua, keberadaan Ulama sebagai pemilik tanah wakaf, pendiri pesantren dan ketiga, kultur pesantren yang sangat kondusif bagi terciptanya pola hubungan Ulama-santri yang bersifat atasan bawahan, dengan model komunikasi satu arah: sistem komando, sehingga mereka pun menjadikan Ulama sebagai sesepuh dan tempat mengembalikan berbagai persoalan hidup (belajar.kemendikbud.go.id, diakses pada 07/09/2019).

Kota Metro merupakan salah satu kota yang menjadi tujuan pendatang dari luar Lampung untuk menetap dan tinggal. Perkembangan peningkatan keberagaman masyarakat di Kota Metro dimulai ketika Indonesia belum merdeka dan muncul program transmigrasi besar-besaran yang dilakukan oleh pemerintah kolonial belanda pada saat itu. Kenyataan keragaman masyarakat Kota Metro pada dasarnya sama jika dibandingkan dengan beberapa kabupaten lainnya di Provinsi Lampung.

Konflik berskala besar antar agama dan etnis akibat interaksi sosial dikarenakan hambatan isu agama-etnis dan kesenjangan sosial ekonomi tidak terjadi di Kota Metro. Walaupun keanekaragaman suku, agama, adat dan budaya Kota Metro sama dengan kabupaten yang lain di Lampung, tetapi keharmonisan kehidupan dan interaksi warga Kota Metro lebih menunjukkan stabilitas keamanan, meski kerap muncul gesekan-gesekan kecil dalam masyarakat namun dapat diatasi dengan cepat. Jika dilihat dari tingkat keragaman Kota Metro lebih heterogen,

sebagai kota pendidikan menjadi daya tarik pemuda dan orang tua untuk menuntut ilmu di Kota Metro.

Berdasarkan data dari Kementerian Agama (Kemenag) RI yang telah merilis survei indeks Kerukunan Umat Beragama (KUB) pada tahun 2019. Merujuk pada angka KUB nasional 73,83, provinsi Lampung mendapatkan skor dibawah standar nasional. Survei indeks KUB itu dilakukan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Bimbingan Masyarakat Agama dan Layanan Keagamaan pada Badan Penelitian dan Pengembangan dan Pendidikan dan Pelatihan (Puslitbang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat) Kemenag. Berdasarkan survei tersebut provinsi Lampung meraih skor indeks sebesar 73,1 dan Kota Metro mendapat skor 4,84. Dengan skor indeks yang masih dibawah standar nasional itu menunjukkan bahwa masyarakat di provinsi Lampung khususnya Kota Metro masih belum sepenuhnya sadar akan toleransi dalam beragama (tirto.id, diakses pada tanggal 20/12/2019).

Hal tersebutlah yang membuat peneliti tertarik untuk memilih memfokuskan kajian pada “Peran Ulama dalam Menanamkan Nilai Toleransi antar Umat Beragama terhadap Santri di Pondok Pesantren Darul A’mal”. Serta terdapat beberapa alasan pokok kenapa peneliti tertarik pada penelitian ini, diantaranya :

1. Pendidikan di pondok pesantren sebagai dasar penanaman nilai toleransi antar umat beragama
2. Peran yang dijalankan oleh ulama yang mengajar di pesantren
3. Penduduk sekitar lokasi penelitian yang menganut beragam agama
4. Santri berasal dari berbagai macam daerah di Lampung dan luar Lampung
5. Konflik internal yang pernah terjadi disebuah kecamatan lokasi penelitian

Dimana dimulai dari hal mendasar dalam dunia pendidikan khususnya pada sekolah yang berlandaskan agama seperti pondok pesantren tersebut untuk menanamkan nilai toleransi antar pemeluk agama lain terhadap santri agar nantinya para santri inilah yang juga akan menjadi agen dalam menciptakan kerukunan umat beragama dimasyarakat tempat mereka tinggal. Dan peran dari

Ulama yang menjadi sentral dalam penanaman dasar nilai toleransi tersebut akan sangat berpengaruh kepada bagaimana para santri ini akan berkembang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka peneliti dapat merumuskan masalah penelitian yang berjudul “Peran Ulama Dalam Menanamkan Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Terhadap Santri Di Pondok Pesantren Darul A’mal Kota Metro Lampung”, adalah:

1. Bagaimana peran Ulama dalam menanamkan nilai toleransi antar umat beragama terhadap santri?
2. Apa saja faktor penghambat yang dihadapi Ulama dalam menanamkan nilai toleransi terhadap santri?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui serta memahami bagaimana peran Ulama dalam menanamkan nilai toleransi kepada santri serta apa saja hambatan Ulama dalam menanamkan nilai toleransi terhadap santri di pondok Pesantren Darul A’mal Kota Metro Lampung.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Secara Khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui peran Ulama dalam menanamkan nilai toleransi antar umat beragama terhadap santri di pondok Pesantren Darul A’mal Kota Metro Lampung.
2. Untuk mengetahui hambatan yang dialami Ulama dalam melakukan penerapan penanaman nilai toleransi terhadap santri di pondok Pesantren Darul A’mal Kota Metro Lampung.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian yang berlanjut serta bermanfaat untuk para akademisi yang tertarik mengkajinya dan menjadi kajian dalam beberapa studi seperti sosiologi agama, sosiologi islam, sosiologi konflik, sosiologi pendidikan, dan sosiologi kependudukan.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi sebagai bahan pemikiran untuk para Ulama mengenai bagaimana peran Ulama dalam menanamkan toleransi umat beragama terhadap santri serta memberi masukan mengenai hambatan yang dialami dalam melakukan peran tersebut, dan dapat menjadi sebuah masukan terhadap Kantor Wilayah Kementerian Agama Kota Metro, Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Metro dan Pondok Pesantren Darul A'mal di Kota Metro.

## TINJAUAN PUSTAKA

- ..... *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. 2018. Bandung: Cordoba.
- Afifuddin. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Alwi, dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana
- Cohen, B. J. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Creswell, J. W. 2016. *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Humanika
- Hsukby, B. 1995. *Dilema Ulama dalam Perubahan Zaman*. Jakarta: Gema Insani Press
- Idrus, M. 2009. *Metode penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: PT. Gelora Akasara Pratama
- Kanfer, R. 1987. *Task Specific Motivation : An Integrative Apporach To Issues of Measurement, Mechanisms, Processes, and Determinants. Journal of Social and Clinical Psychology*
- Mardalis. 1999. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara
- Miftah, Thoha. 2003. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar Dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Nata, A. 2001. *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Grasindo
- Noor, J. 2009. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat
- Poerwadarminta. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia
- Raho, Bernard. 2007. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya



- Riyanto, Y. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC
- Sarwono. 2009. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba.
- Soerjono, Soekanto. 2015. *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Wahid, Abdurrahman. 2001. *Menggerakkan Tradisi: Esai-esai Pesantren*. Jakarta: LkiS
- Widoyoko, Eko Putro. 2014. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

### **Sumber Karya Ilmiah yang di Publikasikan:**

- Anwar, dkk. 2016. *Peran Ulama Di Nusantara Dalam Mewujudkan Harmonisasi Umat Beragama*. Jurnal Vol. 4 No. 1
- Fidiyani, R. 2013. *Kerukunan Umat Beragama Di Indonesia (Belajar Keharmonisan dan Toleransi Umat Beragama Di Desa Cikakak, Kec. Wangon, Kab. Banyumas)*. Jurnal Vol. 13 No. 3
- Hakim, N. 2015. *Peran Pondok Pesantren dalam Membina Toleransi Kerukunan Antar Umat Beragama (Studi Kasus Pondok Pesantren Salafiyah AzZuhri Kota Semarang)*. [Skripsi]. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo
- Hasan, M. A. K. 2013. *Merajut Kerukunan Dalam Keragaman Agama di Indonesia (Perspektif Nilai-Nilai Al-Quran)*. Jurnal Vol. 14, No. 1
- Rafaji, dkk . 2017. *Relasi Kiyay-Santri Di Pesantren Modern Al-Khairaat Manado*. Jurnal Vol. 15 No. 2
- Rahman, A. K. 2015. *Menakar Hubungan Antar Umat Beragama Di Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat*. Jurnal Vol. 21 No. 1

### **Sumber Internet:**

- Badan Pembinaan Hukum Nasional. 2015. Online. <https://bphn.go.id/>, diakses pada 07 September 2019
- Portal Informasi Indonesia. 2017. Online. <https://www.indonesia.go.id/profil/agama>, diakses pada 06 September 2019

Pustekkom Kemendikbud. Online. <https://belajar.kemdikbud.go.id>, diakses pada 07 September 2019

Rochmanudin. 2018. “Kasus Intoleransi dan Kekerasan Beragama Sepanjang 2018” (Online), <https://www.idntimes.com>, diakses pada 07 September 2019

Tirto.id. Online. <https://tirto.id>, diakses pada 20 Desember 2019

**Sumber Lainnya:**

Dokumen Kementerian Agama Kantor Wilayah Kota Metro

Dokumen Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro